JURNAL

ASPEK PSIKOLOGI KEPRIBADIAN DALAM NOVEL *CINTA MAYA*KARYA ZARA ZETTIRA ZR

"ASPECTS OF PSYCHOLOGY OF PERSONALITY IN THE NOVEL OF LOVE WORKS MAYA ZARA ZETTIRA ZR"



Oleh:

YULANDA AGNELLI SAHARA NPM 11.1.01.07.0119

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
- 2. Dr. Sujarwoko, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2017





Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

; Yulanda Agnelli Sahara

NPM

: 11.1.01.07.0119

085736807304

Telepun/HP Alamat Surel (Email)

Judul Artikel

Aspek Psikologi Kepribadian dalam Novel Cinta Maya

Karya Zara Zettira ZR

Fakultas - Program Studi

: FKIP-PBSI

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kedin

Alamat Perguruan Tinggi

: Jln. Kh. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesanggubnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui Kediri, 20 Februari 2017 Pumbimbing I Pembimbing/II Pennlis, ri Pitoyo, M.Pd Nr. Sujarwoko, M.Pd. Yulanda Agnelli Sahara NIDN 0012076701 NIDN 0200066403 NPM 11.1.01.07.0119

Vulanda Agnelli Sahara | 11.1.01.07.0119

simki.unnkediri.ac.id



ASPEK PSIKOLOGI KEPRIBADIAN DALAM NOVEL *CINTA MAYA* KARYA ZARA ZETTIRA ZR

YULANDA AGNELLI SAHARA 11.1.01.07.0119 FKIP-PBSI

Dr. Andri Pitoyo, M.Pd dan Dr. Sujarwoko, M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

YULANDA AGNELLI SAHARA: Aspek Psikologi Kepribadian Dalam Novel "Cinta Maya" Karya Zara Zettira ZR. Skripsi, PBSI, FKIP UNPGRI Kediri, 2017.

Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide-ide, semangat, keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran yang konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sastra sebagai ungkapan pribadi manusia, tentunya mengandung berbagi hal atau permasalahan sesuai ungkapan pribadi manusia, tentunya mengandung berbagi hal atau permasalahan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh sang pengarang dalam karangannya.

Penelitian ini adalah penelitian yang membahas tentang psikologi sastra dalam novel Cinta Maya yaitu mengkaji masalah-masalah dalam kejiwaan seseorang, menggambarkan identitas diri, dan jati diri seseorang, berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa peneliti tertarik untuk meneliti aspekpsikologi kepribadianyang terdapat dalam novel "Cinta Maya" karya Zara Zettira ZR. Peneliti meneliti aspek psikologi kepribadian dengan mengkaji kepribadian tokoh yang ada di dalam novel "Cinta Maya".

Permasalahanpenelitianiniadalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan serta konflik? (2) Bagaimanakah desripsi aspek psikologi kepribadian tokoh berdasarkan kajian Sigmund Freud yang meliputi id, ego, super ego?

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti sebagai sarana untuk menerapkan ilmu dan teoriteori yang telah dibagikandandiperoleh selama proses perkuliahan. Selain itu, peneliti dapat memetik pelajaran agar lebih berhati-hati menjalani kehidupan, dandapat dijadikan contoh apabila kejadian tersebut terjadi pada diri peneliti. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca sekaligus membuktikan bahwa terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pembaca diharapkan mampu memetik amanat yang dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan hidup yang lebih baik. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan apresiasi sastra novel. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru untuk membimbing siswa mengapresiasi karya sastra yaitu novel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan, pertama pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada awal Juli sampai dengan desember 2016.



Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh deskripsi sebagai berikut: adalah (1) deskripsiaspek struktural yang meliputi tema, penokohan, perwatakan, serta konflik (2) deskripsipsikologi kepribadian tokoh yang meliputi id, ego, super ego.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini bahwa dalam novel banyak membahas tentang perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh tokoh utama serta para tokoh lainya dalam memperjuangkan cinta kasihnya terhadap keluarga serta orang yang dicintainya.

Setiap manusia tentunya mempunyai cinta kasih terhadap Tuhan, keluarga, sahabat maupun kekasihnya dan mereka selalu berusaha untuk membahagiakan bagaimana pun caranya agar orang yang dicintainya merasakan bahagia selama masih ada batas-batas kewajaran dalam membahagiakannya. Berhubung dengan hal ini novel "Cinta Maya" karya Zara Zettira Zr dapat dijadikan contoh dalam kehidupan masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam mengambil sikap baik dan buruk agar tidak merugikan orang lain maupun dirinya sendiri.

KATA KUNCI:

Teori Kepribadian Sigmund Freud, Psikologi Tokoh, Novel.

||3||



I. LATAR BELAKANG

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide-ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran yang konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo,2001:3). Sastra sebagai ungkapan pribadi manusia, tentunya mengandung berbagai hal atau permasalahan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh sang pengarang dalam karangannya.

Sastra adalah seni bukan ilmu pengetahuan. Setiap ilmu pengetahuan misalnya biologi dapat diberi batasan secara tepat, karena ia hanya menyangkut pemikiran. Dalam sastra unsur perasaan kadang-kadang begitu besar sehingga tidak memungkinkan untuk didekati secara ilmiah. Sastra berhubungan dengan penciptaan dan ungkapan pribadi (ekspresi). Dengan demikian, setiap batasan sastra menyangkut salah satu segi dari pengertian sastra. Makin banyak batasan sastra dikumpulkan makin jelaslah pengertian kesusastraan (Sumardjo,2001:15).

Sastra memberi kenikmatan kepada peneliti karena ia hadir untuk memberikan rasa senang, kesenangan yang menghibur yang memuaskan. "Sastra mengandung dan atau mencerminkan sikap hidup masyarakat dimana dan kapan karya sastra itu diciptakan" (Nurgiyantoro, 2013 : 433).

Karya sastra dihasilkan melalui imajinasi dan kreativitas, sebagai hasil kontemplasi secara individual, tetapi karya sastra ditujukan untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain, sebagai komunikasi. Karya sastra bukan semata-mata bahasa, melainkan bahasa yang sudah dimodifikasi secara artifisial (Ratna,2013:298).

Karya sastra adalah kehidupan kreatif seorang penulis dan mengungkapkan pribadi pengarang. Bagi Cloridge, kualitas karya sastra ditentukan oleh sejumlah aspek yang dilarikan juga ke arah kemampuan seniman, yaitu daya spontanitas, kekuatan emosi, orisinalitas, daya kontemplasi, kedalaman nilai kehidupan, dan harmoni (Siswantoro,2008 : 1). Hal-hal yang semacam inilah yang menyebabkan pentingnya peranan pengarang dalam kajian sastra.

Pengarang karya sastra adalah anggota masyarakat, sama seperti orang lain.
Kemampuan dalam menghasilkan karya sastra disebabkan oleh perbedaan kualitas, yaitu kualitas dalam memanfaatkan emosionalitas dan intelektualitas, bukan perbedaan jenis. Pada dasarnya siapapun dapat menjadi seorang pengarang.



Perbedaannya, terletak pada kualitas karya yang dihasilkan (Ratna,2011 : 303).

Pengarang merupakan pencipta dari karva sastra tersebut, sehingga sastrawan dengan karya sastra mempunyai hubungan erat dengan karya sastra. Hubungan itu berupa kesejajaran bila apa yang ada di dalam kehidupan dan kepribadian sastrawannya tercermin dalam karya sastra. Apa yang ada di dalam karya sastranya merupakan cermin dari kehidupan sastrawannya. Hubungan itu berupa hubungan kebalikan bila apa yang ada di dalam karya sastranya berupa lawan atau kebalikan dari kepribadian sastrawan. Apa yang digambarkan dalam karya sastranya merupakan sesuatu yang digunakan untuk menutupi kepribadian sesungguhnya dari diri sastrawan baik itu pegalaman maupun hidup sastrawan (Siswantoro, 2008: 2).

Pengarang adalah pencipta karya tulis fiksi, yang menciptakan karya tulis berdasarkan imajinasi, rekaan, atau fantasinya seperti cerita pendek (cerpen) atau novel. Pengarang menciptakan karya sastra tidak jauh dari pengetahuan, perasaan, dan dorongan naluri, dari beberapa hal tersebut pengarang memadukan dengan imajinasinya untuk membuat karya sastra yang menarik bagi pembaca. Dengan menghubungkan masalah yang terjadi di sekitar lingkungan masyarakat dan pengetahuan yang dimiliki oleh pengarang tentang realita dan tentunya

disajikan tidak sama persis dengan kenyataan yang terjadi namun dibuat semenarik mungkin untuk dinikmati, dipelajari, dan dibaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Wellek dan Waren (2009:278) bahwa realitas dan karya fiksi merupakan ilusi kenyataan dan kesan yang meyakinkan yang ditampilkan, namun tidak selalu merupakan kenyataan sehari-hari. Sarana untuk menciptakan ilusi yang dipergunakan untuk memikat pembaca agar mau memasuki situasi yang mungkin atau luar biasa, adalah cara patuh pada detail-detail kenyataan kehidupan sehari-hari.

Sastra memiliki jenis atau kelas yang sering disebut juga sebagai genre sastra.

Secara umum genre sastra terbagi menjadi puisi, drama, dan prosa. Puisi menurut Panuti Sudjiman dalam (Antila, 2010:10) adalah ragam sastra yang terikat oleh irama, dan rima serta penyusunan larik dan bait.

Sedangkan drama adalah kualitet komunikasi, situasi, aksi (segala yang terlihat dalam pementasan) yang menimbulkan perhatian, kehebatan dan ketegangan pada pendengar atau penonton, karya ini dinikmati dalam bentuk sandiwara dimana para pemain berdialog, beradu akting satu dengan yang lain (Badrun, 2003:24).

Prosa dalam pengertian kesusastraan juga disebut fiksi, teks naratif, atau wacana naratif. Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal



itu disebabkan fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi (Nurgiyantoro,2013:2).

Dilihat dari bentuknya, prosa dapat berupa novel, cerpen, dan roman. Karya sastra yang berupa roman, tidak menggambarkan tokoh secara nyata. Isinya lebih berupa gambaran angan, dengan tokoh yang lebih bersifat introvert dan subjektif (Nurgiyantoro, 2013:18). Sedangkan cerita pendek adalah salah satu bentuk karya sastra. Cerita pendek sesuai dengan namanya, memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku dan jumlah kata yang digunakan. Cerita pendek, selain kependekannya ditunjukkan oleh jumlah kata yang digunakan, ternyata peristiwa dan isi cerita yang disajikan juga sangat pendek. Peristiwa yang disajikan memang singkat, tetapi mengandung kesan yang dalam (Priyatni, 2003:126).

Novel adalah karya sastra yang ditulis oleh pengarang, dapat berdasarkan hasil imajinatif maupun realita yang terjadi atau isi hati pengarang (Nurgiyantoro,2013:5). Karya sastra bentuk novel memiliki dua kategori yaitu novel serius dan novel populer (Nurgiyantoro, 2010:17).

Novel serius sering disebut novel sastra. Novel serius sanggup memberikan yang serba berkemungkinan, dan itulah yang sebenarnya makna sastra yang sastra.

Membaca novel serius, jika ingin
memahaminya dengan baik, diperlukan daya
konsentrasi yang tinggi dan diserati
kemauan, untuk itu pengalaman dan
permasalahan kehidupan yang ditampilkan
dalam novel jenis ini disoroti dan
diungkapkan sampai ke inti hakikat
kehidupan yang bersifat universal
(Nurgiyantoro, 2010:19).

Novel populer adalah novel yang populer pada masanya ada banyak penggemarnya, khususnya pembaca dikalangan remaja. Ia menampilkan masalahmasalah yang aktual dan selalu menzaman, namun hanya sampai pada tingkat permulaan. Novel populer tidak menampilkan permasalah kehidupan secara lebih intens, tidak berusaha meresapi hakikat kehidupan. Sebab, jika demikian halnya, novel populer akan menjadi berat, dan berubah menjadi novel serius, dan boleh jadi akan ditinggalkan oleh pembacanya. Oleh karena itu, novel populer pada umumnya hanya bersifat sementara, cepat ketinggalan zaman, dan tidak memaksa orang untuk membacanya sekali lagi. Ia biasanya cepat dilupakan orang, apalagi dengan munculnya novel-novel baru yang lebih populer pada masa sesudahnya (Nurgiyantoro, 2010:18).

Penelitian ini adalah penelitian yang membahas tentang psikologi sastra dalam novel *Cinta Maya* yaitu mengkaji masalah-



masalah dalam kejiwaan seseorang, menggambarkan identitas diri, dan jati diri seseorang.

Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra. Artinya, psikologi turut berperan penting dalam penganalisisan sebuah karya sastra dengan bekerja dari sudut kejiwaan karya sastra tersebut baik dari unsur pengarang, tokoh, maupun pembacanya (Minderop, 2010:59).

Alasan yang melatarbelakangi pengarang menciptakan novel "Cinta Maya" adalah penggambaran kepribadian manusia yang beragam. Disamping itu novel ini memiliki tokoh utama dengan suatu kepribadian yang aneh. Menceritakan kisah seorang gadis kecil yang naif, Maya adalah gadis yang dibesarkan di Jakarta dia hidup di keluarga dan lingkungan yang cukup bergengsi. Diasekolah di swasta Katolik. Dari kecil Maya tidak pernah dikenalkan agama oleh orang tuanya meskipun di KTP seluruh anggota keluarga mencantumkan agama Islam. Karena ibu Maya ingin memiliki anak dan belum juga dikaruniai anak maka Maya berkeinginan untuk membahagiakan orang tuanya, dengan mengorbankan dirinya sendiri demi mewujudkan niat tulus sucinya, yaitu memberikan hadiah kepada ibunya seorang bayi yang selama ini diidam-idamkan. Maya mempunyai sahabat laki-laki bernama

Sotong. Dia meminta bantuan untuk memenuhi keinginan Maya tersebut Sotong pun tidak keberatan asalkan Maya juga yakin. Namun niat tulusnya berbuah bencana dan musibah. Maya telah hamil diluar nikah ayah dan ibunya seketika mengirim Maya ke Amerika untuk tinggal bersama tantenya untuk menutupi aib kehamilannya, disana Maya bertemu dengan laki-laki bernama Arnolt tapi hubunganya dengan Arnolt tidak disetujui ayahnya. Maya pun kembali ke Indonesia bersama anaknya bernama Nugi sesampainya di Indonesia Ayahnya meninggal cobaan pun terus berdatangan di kehidupan Maya.

Novel *Cinta Maya* menegaskan bahwa sebuah ketulusan dan niat suci ternyata menghasilkan nista, aib, hukuman. Dan cinta yang dipersembahkannya berbalik menjadi bumerang yang menghancurkannya. Agama senantiasa menjanjikan buah kebaikan dari hasil perbuatan dan niat yang tulus disinilah permasalahan yang berada dalam ruang lingkup jiwa seseorang sehingga berkaitan dengan psikologi kepribadian seseorang.

Berdasarkan uraian di atas tersebut, maka peneliti berminat untuk membahas novel *Cinta Maya* dari segi Aspek Kepribadian Tokoh dengan permasalahan teori kepribadian psikologi analitis yang terlebih dahulu menganalisis secara struktural.

II. METODE

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa latin. Dalam pengertian luas metode dianggap cara-cara, strategi untuk memahami realitas,langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Sebagai alat sama dengan teori, metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga tidak mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna, 2003 : 34).

Metode berarti cara yang dipergunakan seorang peneliti didalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu penelitian merupakan kegiatan ilmiah,metode harus sistematis atau prosedural. Sistematis artinya seorang peneliti harus bekerja secara teratur di dalam uasaha memecahkan masalah (Siswantoro, 2014: 56).

Metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi dan sifat sastra sebagai subyek kajian. Sampai saat ini, tampaknya dalam penelitian sastra sering terjadi kerancuan antara penggunaan istilah metode, teknik dan pendekatan. Akibat, terjadi wilayah ketumpang tindihan penelitian sastra. Metode sesmestinya menyangkut cara yang operasional dalam penelitian. Metode telah membutuhkan langkah penelitian yang pantas diikuti. Adapun adapun teknik berhubungan dengan proses pengambilan data dan analisis penelitian (Endraswara, 2011 : 8).

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian mempunyai peranan penting, karena pendekatan merupakan dasar untuk melakukan penelitian. Pendekatan merupakan langkah pertama dalam mewujudkan tujuan penelitian. Pada dasarnya dalam melaksanakan penelitian pendekatan mendahului teori. Artinya, pemahaman mengenai pendekatanlah yang seharusnya diselesaikan terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan penentuan teori, metode, dan teknik penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan:

Pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek. Dengan adanya pilihan pendekatan dalam suatu kajian, kritikan, atau penelitian dapat membantu mengarahkan kajian atau penelitian itu sehingga lebih tajam dan lebih dalam. Bila suatu penelitian sastra tidak dijuruskan kepada suatu pendekatan, tentu dapat dibayangkan bahwa penelitian tersebut bisa menjadi sangat umum dan tentu saja akan menghasilkan analisis yang dangkal (Semi, 2003:63-64)

Menurut Siswantoro (2011:51) " Dengan pendekatan cara pandang penulis tidak lagi bebas berkeliaran, namun



terkendali dan ditundukkan oleh konsep atau teori yang koheren agar diperoleh kepastian (*certainty*) di dalam menangkap fenomena dan proses analisis.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012:6).

Semi (2012:28) mengemukakan bahwa "Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan pada angkaangka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris."

Berdasarkan uraian di atas
pendekatan kualitatif adalah pendekatan
penelitian yang menggunakan interpretasi
pemahaman suatu bentuk objek yaitu karya
sastra. Menghadapi karya sastra berarti
menghadapi teks, teks inilah yang dibaca dan
dibuat interpretasinya (Semi, 2012:34).
Sehingga dalam penelitian ini peneliti
menggunakan pendekatan kualitatif karena
penelitian yang dihasilkan bukanlah data
yang berbentuk angka melainkan berbentuk
kata-kata atau tulisan dan adanya penelaahan
dokumen berdasarkan data penelitian yang

berupa kata-kata atau potongan teks yang terdapat pada novel "Cinta Maya" karya Zara Zettira ZR.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan kajian aspek sosiologi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskriptif (Ratna, 2012:46).

Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya (Siswantoro, 2005:56).

Arikunto (2010:3) menambahkan bahwa yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Aspek psikologi berasal dari kata yunani *psyche* yang artinya jiwa, logos yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi (menurut arti kata) psikologi artinya ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, proses maupun latar belakangnya dengan singkat disebut ilmu jiwa (Fauzi,2004:09)

Kepribadian (*personality*) merupakan salah satu kajian psikologi yang lahir



berdasarkan pemikiran, kajian atau temuantemuan (hasil praktik penanganan kasus para ahli. Objek kajian kepribadian adalah "Human behavior", perilaku manusia yang pembahasannya terkait dengan apa, mengapa, dan bagaimana perilaku tersebut (Kelly, 2007:169)

Berdasarkan penjelasan di atas, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan kajian psikologi kepribadian. Jenis penelitian deskriptif dengan kajian psikologi kepribadian maksudnya penelitian ini menggunakan data pelaporan secara verbal khususnya data tertulis berupa kata-kata kemudian menguraikan atau menganalisis sebagai wujud interpretasi pendalaman kajian sebuah karya sastra yang berhubungan dengan kejiwaan dan kepribadian tokoh.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah penelitian tersebut (Arikunto, 2010:61). Berdasarkan pendapat tersebut tahapan penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Penelitian yang baik harus melalui beberapa tahapan. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu Pem-buatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, pembuatan laporan penelitian (Arikunto, 2010:61).

1. Tahap Pembuatan Rancangan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan meliputi, merumuskan judul penelitian, menyusun rancangan penelitian, dan mengumpulkan data. Yang dilakukan terlebih dahulu adalah merumuskan judul penelitian diikuti dengan rumusan masalahnya kemudian menyusun rancangan penelitian (Arikunto, 2010: 16).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pemilihan judul, konsultasi judul, dan studi pustaka. Pemilihan judul dilakukan dengan menyiapkan objek pe-nelitian berupa novel "Cinta Kaya Karya Zara Zettira ZR. Setelah itu dicari permasalahan yang paling menonjol dalam novel tersebut. Peneliti membuat batasan-batasan yang jelas dan aspek yang akan diteliti. Dari beberapa aspek struktural yang ada, peneliti hanya menganalisis tema, penokohan, perwatakan, dan konflik. Sedangkan dari aspek kepribadian peneliti hanya menganalisis tentang kepribadian tokoh dalam teori kepribadian psikologi analitis menurut teori psikologi kepribadian Sigmund Freud dalam novel "Cinta Maya Karya Zara Zettira ZR. Kegiatan selanjutnya adalah mengkonsultasikan judul kepada dosen pembimbing II, kemudian ke dosen pembimbing I.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi



pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam proses penelitian. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti mulai melakukan pencatatan dan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.

Dari data tersebut peneliti bertugas untuk mengatur, memberi kode dan mengategorikan data dengan menggunakan teknik yang sesuai dengan keberadaan data. Selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang akan diteliti yaitu aspek struktural dan aspek kepribadian. Setelah itu peneliti melakukan analisis data serta mendeskripsikan bagian demi bagian data yang ditemukan dalam penelitian. Kemudian dilakukan tindakan penarikan kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil analisis data penelitian.

3. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang berjudul "Aspek Psikologi Kepribadian dalam novel "Cinta Maya" karya Zara Zettira ZR terdapat tema mayor dan tema minor. Tema mayor menceritakan tentang perjuangan dan pengorbanan sedangkan tema minor dalam novel ini adalah sepuluh tahun lalu, hadiah ulang tahun buat ibu, antara dua pilihan, god

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang meliputi penulisan laporan, pengkonsultasian laporan kepada pembimbing. Laporan penelitian di-ajukan terlebih dahulu kepada pembimbing II kemudian direvisi dan mendapat persetujuan. Selanjutnya, peneliti mengonsultasikan laporan penelitian kepada pembimbing I sampai mendapatkan persetujuan. Langkah berikutnya adalah pengujian terhadap laporan penelitian. Setelah dinyatakan lulus, langkah terakhir yang dilakukan adalah menggandakan hasil penelitian.

C. Waktu penelitian

Agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, maka ditetapkan jadwal. Jadwal penelitian disusun agar peneliti dapat tepat waktu dalam melakukan penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada awal Juli 2016.

Adapun rincian jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai berikut.

is so unfair, Tuhan ada di hati, lagu kenangan itu, berhadapan dengan Tuhan, suara bisik dari relung hati, kebenaran menunggu di sudut hati.

Penokohan yang terdapat dalam penelitian ini adalah tokoh utama yaitu Maya, tokoh pendamping Bu Wulan dan Sotong, tokoh bawahan Erlin dan Lina, Arnolt, tokoh figuran Ayah Maya.

Cinta Maya karya Zara Zettira ZR adalah



Perwatakan yang terdapat dalam penelitian ini adalah perwatakan bulat dan perwatakan datar, perwatakan bulat disandang oleh Maya, sedangkan perwatakan datar Bu Wulan, dan Sotong.

Konflik yang terdapat dalam penelitian ini adalah konflik eksternal dan internal. Yang pertama konflik antara Maya dan Ibunya serta Maya dengan Ayahnya. Konflik internal yang dialami oleh Maya, Sotong dan Ayah Maya.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permasalahan penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik dalam novel "Cinta Maya" karya Zara Zettira ZR? 2) Bagaimanakah deskripsi aspek psikologi kepribadian tokoh dalam novel "Cinta Maya" karya Zara Zettira ZR berdasarkan kajian Psikologi Kepribadian Sigmund Freud yang meliputi id, ego, super ego.

Unsur intrinsik yang diteliti adalah tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik. Tema yang terdapat dalam novel

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwasol. 2009. Psikologi Kepribadian.

Malang. UMM Press

Aminuddin.2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

tema mayor dan tema minor. Penokohan cerita terdiri atas tokoh utama yaitu Maya, tokoh pendamping yaitu Ibunda Maya (Bu Wulan) dan Sotong (sahabat Maya), tokoh bawahan sahabat sekolah Maya (Erlin dan Linda) dan Arnolt. Tokoh-tokoh dalam novel berperan sesuai perannya, sehingga dari peran yang berbeda-beda itu menjadikan cerita semakin menarik. Tokoh yang berwatak bulat adalah Maya, tokoh yang berwatak datar adalah Ibu Maya dan Sotong. Konflik dalam novel ini adalah konflik batin dan konflik sosial. Tokoh yang berkonflik batin adalah tokoh Maya dengan Ibunya, dan Maya dengan Sotong.

Sedangkan aspek psikologi kepribadian apa saja yang ada dalam penelitian ini, diantaranya sikap-sikap kepribadian yang meliputi kejujuran, keegoisan, moral serta keimanan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa novel Cinta Maya karya Zara Zettira ZR ini mengandung nilai tentang kepribadian sebagai pengungkap perasaan pengarang.

Badrun, Ahmad. 2003. *PengantarIlmuSastra* (*TeoriSastra*). Surabaya: Usaha Nasional. Endraswara, Suwardi. 2003. *MetodologiPenelitianSastra*. Yogyakarta.PustakaWidyatama. Freud, Sigmund. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Yulanda Agnelli Sahara | 11.1.01.07.0119 FKIP - PBSI



Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008.

Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Nasional.

Kurniawan. 2009. Teori-teori Sastra. Gajah

Mada University Pres.

Kutha, NyomanRatna. 2013. Teori, Metode,

danTeknikPenelitianSastra. Yogyakarta:

PustakaPelajar.

Minderop, Albertine. 2010. Psikologi Sastra.

Jakarta: PustakaObor.

Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi

Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori

Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada

University Press.

Purba, Antilan. 2010. Sejarah Sastra

Indonesia. Graha Ilmu.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. Teori, Metode,

dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

Sayuti, Suminto. 2000. KajianFiksi. Jakarta.

Siswantoro, Wahyudi. 2008.

PengantarTeoriSastra. Jakarta: PT. Grasindo

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian

Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:

Alfabeta.

Semi, Atar. 2009. Penelitian Sastra. Angkasa

Bandung.

Stanton, Robert. 2007. Teori Fiksi.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. Membaca

Sebagai Suatu KetrampilanBerbahasa.

Bandung Angkasa.

Wellek Rene dan Austin werren. 2009. Teori

Kesusastraan. PT Gramedia Pustaka Utama.

Jakarta

Yusuf, Syamsu. 2007. Teori Kepribadian. PT

Remaja Rosdakarya.